

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk perkotaan biasanya sejalan dengan peningkatan pertumbuhan lalu lintas suatu kota. Pertumbuhan lalu lintas ini terjadi karena adanya pergerakan orang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari seperti aktivitas perdagangan, pekerjaan, jasa, pendidikan maupun rekreasi. Menurut Badan Pusat Statistik (2016), populasi penduduk Kota Bandung sebanyak 2.490.622 jiwa. Data tersebut setidaknya menggambarkan tingginya pergerakan penduduk Kota Bandung.

Dalam melayani pergerakan penduduk sehari-hari, Pemerintah Kota Bandung menyediakan angkutan umum dengan trayek tetap yang terdiri dari angkutan kota dan bus. Angkutan umum bus di Kota Bandung dilayani oleh armada Bus Damri dan Bus Trans Metro Bandung (TMB). Bus TMB melayani 4 trayek, salah satunya adalah Trayek Leuwipanjang – Antapani. Trayek yang baru beroperasi pada tahun 2017 ini dihadirkan sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi sebagai sarana transportasi.

Beberapa tahun terakhir masyarakat Kota Bandung cenderung menggunakan kendaraan pribadi daripada angkutan umum untuk melakukan mobilitasnya sehingga jumlah penumpang dari angkutan umum semakin menurun. Berdasarkan survei pendahuluan diketahui bahwa kondisi jumlah penumpang dari Bus TMB Trayek Leuwipanjang - Antapani sedikit sehingga terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan angkutan dengan penyediaan angkutan. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang mengkaji tentang tingkat efektivitas Bus TMB Trayek Leuwipanjang – Antapani.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diperoleh rumusan masalah tugas akhir ini adalah bagaimana tingkat efektivitas Bus TMB Trayek Leuwipanjang – Antapani.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah untuk mengkaji tingkat efektivitas Bus Trans Metro Bandung Trayek Leuwipanjang – Antapani ditinjau dari parameter kinerja operasional yang terdapat di Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Umum Penumpang Kementerian Perhubungan 2002.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada pihak terkait berkenaan dengan tingkat efektivitas Bus *Trans Metro Bandung* Trayek Leuwipanjang – Antapani.
2. Memberikan rekomendasi tentang tingkat efektivitas Bus Trans Metro Bandung Trayek Leuwipanjang – Antapani.
3. Meningkatkan peranan angkutan umum untuk menarik minat masyarakat agar beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Survei dilakukan pada hari Rabu 19 Juni 2019, dengan periode pagi (06.00 – 08.00), siang (11.00 -13.00) dan sore hari (15.00 – 17.00).
2. Penelitian ini hanya mengkaji Bus Trans Metro Bandung (TMB) Trayek Leuwipanjang – Antapani berkapasitas 30 orang yang dikelola oleh Departemen Perhubungan.
3. Tingkat kinerja operasional Bus TMB dianalisis menggunakan standar dari Dirjen Perhubungan Darat No 687 Tahun 2002 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur.
4. Pengambilan data mengacu pada Panduan Pengumpulan Data Angkutan Umum Perkotaan Tahun 2001 dengan metode survei yang digunakan adalah survei dinamis berupa pencatatan penumpang yang naik dan turun di dalam kendaraan.
5. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya operasional kendaraan dan tarif Bus TMB.

6. Penelitian ini tidak membahas kondisi tata guna lahan di sepanjang Trayek Leuwipanjang – Antapani.
7. Tingkat kinerja operasional yang dianalisis hanya parameter *load factor*, waktu antara (*headway*), waktu sirkulasi, waktu henti, jumlah armada.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah uraian singkat tentang kerangka tugas akhir ini:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang garis besar dari tugas akhir ini, yang dimana dapat menunjukkan gambaran umum tentang penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang diambil dari berbagai referensi dan penelitian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang tata cara pengumpulan data dan pengolahan data dari perencanaan pada penelitian ini.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai dengan metode penelitian.

#### **BAB V Simpulan dan Saran**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan uraian singkat dari hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.